

KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU TENAGA PENDIDIK DI SMP PLUS LABORATORIUM INDONESIA

Prismawinda Aniva Nutqhi, Slamet Sholeh, Khalid Ramdhani

Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang
prismawinda45@gmail.com

Abstrak

Pendidikan ialah suatu hal yang penting untuk menghadapi perkembangan zaman. Dalam usaha meningkatkan mutu dari sumber daya pendidikan, salah satunya ialah dengan berlangsungnya proses pembelajaran. Hal tersebut dapat terealisasi karena adanya tenaga pendidik, dimana tenaga pendidik merupakan aspek sumber daya manusia yang harus di kembangkan serta dibimbing secara berkala. Lembaga pendidikan yang berhasil tidak dapat terlepas dari peran seorang pemimpin yang professional dan mampu mengelola lembaga tersebut. Kepala sekolah harus mampu mengelola segala hal yang ada di sekolah dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi. Kepala sekolah memiliki peran cukup penting dalam meningkatkan mutu dari tenaga pendidiknya. Berbagai cara untuk meningkatkan mutu telah dilakukan, tetapi masih saja terdapat kegagalan dan belum menghasilkan hasil yang maksimal seperti apa yang diharapkan. Kegagalan tersebut terjadi karena permasalahan manajemen pendidikan yang kurang tepat, kurangnya pembinaan terhadap kualitas sumber daya manusia, dan penempatan tenaga kerja yang tidak sesuai dengan keahlian. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik SMP Plus Laboratorium Indonesia Karawang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini ialah kepala sekolah serta beberapa tenaga pendidik. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah reduksi data, penyajian data serta kesimpulan. Hasil yang diperoleh yaitu 1. Kompetensi manajerial kepala sekolah, 2. Mutu tenaga pendidik.

Kata kunci: Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Mutu Tenaga Pendidik.

Abstract

Education is one of the important things in a nation to face the times. In an effort to improve the quality of educational resources, one of which is the ongoing learning process. This can be realized because of the existence of teaching staff, where teaching staff is an aspect of human resources that must be developed and fostered periodically. Successful educational institutions cannot be separated from the role of a professional leader who is able to manage the institution. The principal must be able to manage everything in the school starting from planning, implementation, to evaluation. The school principal has an important role in improving the quality of his teaching staff. Various ways to improve quality have been carried out, but there are still failures and have not produced maximum results as expected. This failure occurred due to problems in education management that were not appropriate, lack of guidance on the quality of human resources, and placement of workers who did not match their expertise. This study aims to describe the managerial competence of school principals in improving the quality of teaching staff at SMP Plus Laboratory Indonesia Karawang. This research was conducted using a qualitative descriptive method. The data sources for this research are the principal and several teaching staff. Data collection techniques in this study were carried out by observation and interviews. The data analysis technique used in this study is data reduction, data presentation and conclusions. The results obtained are 1. The managerial competency of the principal in which there are sub-discussions of planning, implementation and supervision. 2. The quality of the teaching staff.

Keywords: Principal Managerial Competence, Quality of Educators.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam suatu bangsa untuk menghadapi perkembangan zaman. Pendidikan menjadi bagian terpenting dalam suatu bangsa telah tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk sifat dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam usaha meningkatkan mutu sumber daya pendidikan, salah satunya ialah dengan berlangsungnya proses pembelajaran. Hal tersebut dapat terlaksana karena adanya tenaga pendidik, dimana tenaga pendidik merupakan aspek yang harus dikembangkan serta dibina secara berkala. Potensi sumber daya tenaga pendidik harus tumbuh dan berkembang untuk memenuhi tugasnya secara profesional. (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Mengenai Sistem Pendidikan Nasional, 2003).

Pendidikan yang berkualitas tentu dapat dihasilkan apabila tenaga pendidik yang ada didalamnya memiliki mutu yang baik, untuk mencapai mutu tersebut tenaga pendidik memerlukan seorang pemimpin yang perlu mempertimbangkan berbagai aspek yang berkaitan dengan mutu tenaga pendidik sehingga program peningkatan mutu yang dijalankan oleh tenaga pendidik efektif dan tepat sasaran. Jika tenaga pendidik memiliki mutu yang bagus, maka hasil pembelajaran pun akan meningkat kualitasnya.

Pembinaan tenaga pendidik memiliki tujuan untuk membantu mewujudkan layanan profesional yang diberikan kepala sekolah guna

meningkatkan proses serta hasil belajar siswa. Tenaga pendidik yang aktif menggambarkan bahwa mereka memiliki semangat untuk meningkatkan mutu dan kualitas dirinya. Berikut ini adalah ayat yang berkaitan dengan mutu Q.S Ar-Ra'd:11 yang berbunyi:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ
مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ
يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا
فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: "Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka berubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-sekali taka da pelindung bagi mereka selain Dia."

Seperti yang terdapat pada ayat al-qur'an diatas, perubahan dapat tercipta dengan tepat apabila terdapat proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengorganisasian serta evaluasi yang memberikan kemudahan untuk mencapai tujuan, terutama peningkatan mutu yang terus memerlukan perbaikan kedepannya. Karena tenaga pendidik merupakan sumber daya manusia yang berhubungan langsung dengan peserta didik maka didalam menjalankannya, tenaga pendidik mempunyai pekerjaan yang cukup sulit. Oleh sebab itu, pendidik harus memiliki penguasaan dalam bidang keahliannya, lalu harus

tau apa yang menjadi hak serta kewajibannya hingga dapat menjadi pendidik yang profesional.

Agar dapat mewujudkan tenaga pendidik yang bermutu maka penempatan tenaga pendidik haruslah sesuai dengan bidang kemampuan yang dimilikinya, oleh sebab itu peran kemampuan manajerial kepala sekolah dibutuhkan agar dapat mengatur dan mengelola tenaga pendidik sesuai dengan bidang keahliannya. Untuk tenaga pendidik yang bertugas mengajar pelajaran agama islam diharuskan seorang lulusan dari sebuah pesantren atau sekolah tinggi di bidang ilmu agama islam, jadi dalam proses belajar mengajar pun dilakukan secara profesional sesuai dengan bidang keahliannya agar hasilnya didapatkan juga maksimal dan sesuai dengan keinginan yaitu pendidikan yang bermutu. Karena pendidikan yang bermutu didapatkan dari seorang tenaga pendidik yang bermutu.

METODE

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan dari metode penelitian ini yaitu guna memperoleh gambaran mengenai kriteria yang akan diteliti mengenai kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik, yang kemudian akan dicarikan jawaban bagi pemecahan masalah terhadap kriteria yang diteliti. Oleh sebab itu pemilihan metode deskriptif dinilai tepat dalam upaya menjelaskan fenomena permasalahan yang ada.

Menurut Creswell (2008) dalam (Raco, 2010) metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan untuk mengeksplorasi serta memahami suatu gejala sentral. Untuk mengetahui

gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai narasumber dengan cara memberikan pertanyaan yang umum dan agak luas. Kemudian informasi yang disampaikan oleh narasumber dikumpulkan, dan biasanya informasi tersebut berupa teks atau kata. Hasil data berupa teks atau kata-kata tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis tersebut dapat berupa deskripsi atau penggambaran dan dapat pula dalam bentuk tema.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di SMP Plus Laboratorium Indonesia.

Hasil penelitian memberikan hasil bahwa dalam melaksanakan kompetensi manajerialnya, kepala sekolah melibatkan seluruh structural yang terdapat di sekolah. Baik dalam melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, maupun pengawasan. Dalam melakukan perencanaan, kepala sekolah melakukannya bersama dengan para tenaga pendidik. Hal ini sesuai dengan pendapat (Kompri, 2017) yang mengatakan bahwa perencanaan menjadi efektif ketika kepala sekolah melibatkan guru dalam upaya penyusunan program sekolah guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Pada dasarnya perencanaan merupakan rangkaian kegiatan dalam menyiapkan keputusan mengenai suatu hal yang akan dilaksanakan. Kepala sekolah sebagai seorang manajer memiliki peranan sebagai pemimpin organisasi, dalam hal ini yaitu kepala sekolah harus mampu mengumpulkan seluruh tenaga pendidik serta staff sekolah untuk bersama-sama bekerja sebagai satu tim untuk merancang suatu program baik itu program dalam rangka meningkatkan mutu dari tenaga pendidik, maupun mutu dari sekolah itu

sendiri, yang nantinya akan dilaksanakan bersama-sama guna mencapai kualitas sekolah yang lebih baik lagi.

Untuk selanjutnya yaitu dalam hal melaksanakan serta menyusun jadwal pelaksanaan, kepala sekolah SMP Plus Laboratorium Indonesia tidak hanya sendiri melainkan dibantu oleh para structural yang ada. Walaupun demikian untuk keputusan akhir tetap berada ditangan kepala sekolah. Pelaksanaan dilakukan dengan bertujuan untuk melaksanakan atau mengimplementasikan rencana yang telah disusun oleh kepala sekolah bersama dengan para staff tenaga pendidik sebelumnya, pelaksanaan juga dapat menciptakan suatu kerjasama serta dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan dari tenaga pendidik itu sendiri.

Kepala sekolah sebagai seorang manajer dan pemimpin di dalam lembaga pendidikan harus mampu melaksanakan tugas fungsinya agar dapat mencapai tujuan dari perencanaan yang telah disusun secara efektif dan efisien, terutama dalam meningkatkan mutu dari tenaga pendidik. Dalam rangka meningkatkan kinerja dari tenaga pendidik, kepala sekolah harus memiliki rencana serta melaksanakan program sekolah dengan baik, misalnya seperti mengikutsertakan tenaga pendidik dalam pelatihan-pelatihan yang bertujuan menambah pengetahuan, keterampilan, serta meningkatkan profesionalitas dari tenaga pendidik.

Dan berikutnya ada pengawasan dan supervisi kepala sekolah, pengawasan dan supervisi sendiri dilakukan oleh kepala sekolah apabila memang kepala sekolah memiliki jadwal yang sesuai, tetapi apabila kepala sekolah berhalangan untuk melakukan pengawasan maka pengawasan dan supervisi akan

dilakukan oleh tenaga pendidik yang ditunjuk dan dipilih oleh kepala sekolah sebagai delegasi. Kepada tenaga pendidik yang didelegasikan menjadi pengawas dan supervisi akan di tes terlebih dahulu apakah sudah sesuai standar atau belum.

Pengawasan serta supervisi sangat diperlukan dalam sebuah organisasi, tidak terkecuali dalam lembaga pendidikan seperti sekolah. Peranan kepala sekolah sebagai seorang pengawas dan supervisi sangat menunjang untuk meningkatkan dari kinerja serta mutu dari tenaga pendidik. Seperti yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.13 Tahun 2007, kepala sekolah memiliki kompetensi yaitu melakukan monitoring, evaluasi, serta pelaporan pelaksanaan kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjut.

B. Mutu Tenaga Pendidik SMP Plus Laboratorium Indonesia.

Dalam dunia pendidikan salah satu hal terpenting yang harus diperhatikan ialah mutu dari tenaga pendidik itu sendiri, dan hal tersebut juga tidak terkecuali merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan oleh SMP Plus Laboratorium Indonesia Karawang. Untuk mengetahui apakah tenaga pendidik itu bermutu dan professional dapat dilihat melalui indikator seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.16 tahun 2007 mengenai Standar Kompetensi Guru yaitu,

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep serta pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diajarkan.
- 2) Menguasai standar kompetensi serta kompetensi dasar mata pelajaran yang diajarkan.

- 3) Materi pembelajaran yang diampu dikembangkan secara kreatif.
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan refleksi.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga pendidik SMP Plus Laboratorium Indonesia sudah memiliki mutu yang cukup bagus, berbagai cara untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik pun telah dilakukan oleh kepala sekolah terhadap tenaga pendidik, salah satunya yaitu dengan mengikuti kegiatan pelatihan dan hal-hal yang menunjang untuk peningkatan mutu. Kegiatan pelatihan tenaga pendidik merupakan program kegiatan yang dilakukan oleh tenaga pendidik yang memiliki tujuan agar seorang tenaga pendidik dapat menjadi lebih profesional dan bermutu sehingga dalam proses pembelajaran di kelas dapat berjalan secara maksimal. Di berbagai dunia saat ini sistem pendidikan telah diperbarui dengan mengatur pelatihan tenaga pendidik dengan lebih ketat agar tingkat profesionalisme dari tenaga pendidik lebih tinggi. Oleh sebab itu tenaga pendidik sekarang memiliki tantangan baru dan memerlukan pelatihan sehingga profesionalisme mereka dapat meningkat (Pratama & Lestari, 2020).

Kegiatan untuk pengembangan tenaga pendidik sendiri banyak macamnya, salah satunya yang sering diikuti oleh tenaga pendidik SMP Plus Laboratorium Indonesia Karawang ialah MGMP. MGMP merupakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran dimana didalamnya terdapat kumpulan dari tenaga pendidik (guru) dari suatu mata pelajaran tertentu, kegiatan tersebut merupakan media untuk meningkatkan keprofesionalan bagi

tenaga pendidik mata pelajaran yang sama di jenjang pendidikan yang sama.

Peran utama dari MGMP ialah membantu sesama tenaga pendidik yang menjadi anggota MGMP dalam meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan pembelajaran dengan cara bertukar pendapat mengenai permasalahan yang dihadapi anggota dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar didalam kelas (Hidayati et al., 2020).

Selain itu juga tenaga pendidik yang ada di SMP Plus Laboratorium Indonesia Karawang sudah mengajar sesuai dengan sebagaimana latar belakang pendidikan tenaga pendidik sebelumnya dan untuk jenjang pendidikan tenaga pendidik juga hampir seluruhnya merupakan kelulusan dari S1 dan bahkan adapula yang merupakan lulusan dari S2. Tenaga pendidik yang bermutu tentu merupakan tenaga pendidik yang profesional dalam melakukan tugasnya sebagai seorang pengajar selain itu juga tenaga pendidik yang bermutu ialah tenaga pendidik yang penempatan kerjanya sesuai dengan latar belakang pendidikan sebelumnya. Kesesuaian dan tingkatan pendidikan tenaga pendidik menentukan identitasnya sebagai seorang pengajar.

SIMPULAN

Kompetensi manajerial kepala sekolah di SMP Plus Laboratorium Indonesia Karawang. Berdasarkan hasil data wawancara dan observasi yang diperoleh peneliti di SMP Plus Laboratorium Indonesia Karawang bahwa pada perencanaan, kepala sekolah dalam menjalankannya tidak hanya seorang diri tetapi bekerjasama dengan para structural dan para tenaga pendidik yang ada. Untuk pelaksanaan, ada beberapa pelaksanaan hanya dilakukan oleh kepala sekolah dan tidak

melibatkan para tenaga pendidik yang ada, seperti misalnya dalam kebijakan anggaran, tetapi hampir di semua pokok jabatan ada peran dari kepala sekolah. Untuk pengawasan dan supervisi sendiri rutin dilakukan kepala sekolah SMP Plus Laboratorium Indonesia Karawang, terkadang apabila kepala sekolah berhalangan hadir untuk melakukan supervisi, maka akan diwakilkan oleh tenaga pendidik yang dipilih untuk menjadi delegasi. Dari hasil penelitian yang ada, peneliti melihat bahwa Kompetensi manajerial kepala sekolah SMP Plus Laboratorium Indonesia Karawang sudah baik, karena kepala sekolah sudah melakukan peran serta tugas nya dengan cukup baik.

Mutu Tenaga Pendidik di SMP Plus Laboratorium Indonesia Karawang menurut hasil penelitian yang ada, peneliti melihat bahwa tenaga pendidik yang ada sudah cukup baik dan professional, beberapa tenaga pendidik juga sudah cukup sering mengikuti kegiatan pelatihan serta pengembangan dalam rangka meningkatkan mutu. Tenaga pendidik SMP Plus Laboratorium Karawang juga sudah sebagian besar mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan sebelumnya, hanya ada satu mata pelajaran saja yang kurang sesuai yaitu pada mata pelajaran seni budaya, namun walaupun demikian tenaga pendidik yang mengajarkan mata pelajaran tersebut memahami dan mempelajari materi bidang tersebut dengan maksimal agar materi dapat tersampaikan dengan baik kepada para siswa dan siswi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya sebagai penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Tuhan yang maha esa, atas segala rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal ini tepat pada waktunya. Dan penulis ucapkan terimakasih buat dosen pembimbing ; Dr.

Hj. Mimin Maryati., M.Pd., Hinggil Permana S.Pd.I., M.Pd. Sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan banyak motivasi, serta kritik dan saran. Serta kedua orang tua yang selalu memberikan nasihat serta dukungan kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2018). Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (Amiruddin (ed.)). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Febriana, R. (2019). Kompetensi Guru (B. S. Fatmawati (ed.)). Bumi Aksara.
- Hidayati, S., Noor, I. H., Sabon, S. S., Joko, B. S., & Wijayanti, K. (2020). Peran Musyarawah Guru Mata Peajaran (MGMP) dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA. Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. https://pskp.kemdikbud.go.id/assets_front/images/produk/1-gtk/buku/1629816100_Puslitjak_36_Peran_MGMP_dalam_Meningkatkan_Mutu_Pembelajaran_di_SMA.pdf
- Karyoto. (2016). DASAR-DASAR MANAJEMEN- Teori, Definisi dan Konsep (Nikodemus (ed.)). C.V ANDI OFFSET.
- Kompri. (2017). Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah. Kencana. https://www.google.co.id/books/edition/Standarisasi_Kompetensi_Kepala_Sekolah/AeVNDwAAQB-AJ?hl=id&gbpv=0
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, (2003).

- Prasojo Diat, L. (2016). Manajemen Mutu Pendidikan (p. 1). UNY Press.
- Pratama, L. D., & Lestari, W. (2020). Pengaruh Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4. <https://www.j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/207>
- Raco, R. J. (2010). Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya. PT Grasindo.